BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Studi kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam terhadap suatu organisme, lembaga atau obyek tertentu. Keuntungan metode studi kasus adalah peneliti dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam dan mendapat kesempatan untuk memperoleh wawasan mengenai konsep dasar tingkah laku manusia.[1]

Berdasarkan fokus penelitian yang sudah di tetapkan, pendekatan penelitian yang akan penulis gunakan pada skripsi ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang akan digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci.[2] Penelitian ini jika dilihat dari lokasi sumber data termasuk kategori penelitian lapangan (*field reseach*) berdasarkan pada konteks penelitian yang dikemukakan pada bab pendahuluan maka penelitian ini berusaha mengungkap dan menjawab dari fokus penelitian agar hal yang diteliti dapat terungkap dengan jelas, maka diperlukan pengamatan dan wawancara yang mendalam guna memperoleh data yang lebih banyak dan rinci. Dalam penelitian ini, semua karakteristik dari variable yang diteliti dideskripsikan sebagaimana

[1] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edysi V*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 120

[2] Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal. 4

adanya, tanpa ada perlakuan atau pengendalian secara khusus substansif penelitian ini pada dasarnya adalah fenomena tentang dunia, sehingga datanya bersifat eksploratif dan deskriptif.[3]

B. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di MTs Miftahul Huda Ngunut Tulungagung. Alasan peneliti memilih penelitian disini karena perkembangan madrasah yang baik, lingkungan sekolah yang sejuk dan kondusif, dan memadainya sarana dan prasarana pendidikan. Untuk itu lokasi penelitian dipertimbangkan berdasarkan kemungkinan dapat tidaknya dimasuki dan dikaji lebih mendalam, sebelum peneliti memilih lokasi, peneliti mempertimbangkan dan mencari fenomena apa yang ada, setelah melihat lokasi penelitian, penulis sangat tertarik mengkaji di MTs Miftahul Huda Ngunut Tulungagung.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti merupakan hal yang sangat penting karena peneliti adalah segalanya dari keseluruhan proses penelitian, namun kehadiran peneliti disini sebagai instrumen penelitian, yaitu sebagai alat pengumpul data.

---

[3] Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: TERAS, 2009), hal. 180-181

Sesuai dengan pendekatan penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting disini ia berperan sebagai instrumen kunci. Dalam pengumpulan data lebih banyak tergantung pada penelitian, lebih banyak pada peneliti sebagai alat pegumpul data, penganalisis, dan pelapor hasil. Sedangkan instrumen selain manusia bersifat sebagai pendukung.[4] Alat utama dalam penelitian ini adalah manusia, artinya penelitian ini melibatkan penelitinya sendiri sebagai instrumen, dengan memperhatikan kemampuan peneliti dalam hal bertanya, melacak, mengamati, memahami dan mengabstraksikan sebagai alat penting yang tidak dapat diganti dengan yang lain.

Dalam penelitian ini peneliti datang langsung ke lokasi penelitian yaitu MTs Miftahul Huda Ngunut Tulungagung. Peneliti akan datang ke lokasi untuk melakukan wawancara, observasi, dan pengambilan data dilapangan. Untuk itu, kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mendapatkan data yang komprehensif dan utuh.

D. Data dan Sumber Data

a. Data

Data adalah catatan fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang akan di olah dalam kegiatan penelitian.[5] Adapun data yang dikumpulkan

[4] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan:Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 310

[5] Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, hal. 54

dalam penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian yakni terkait tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu :

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya (sumber pertama).[6] Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai sumber informasi atau responden untuk mendapatkan data yang valid dalam penelitian yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, waka kehumasan, waka sarana dan prasrana, dan guru di MTs Miftahul Huda Ngunut Tulungagung.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua) atau bisa dikatakan bahwa data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.[7]

---

[6] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 225

[7] *Ibid*, hal. 159

Pada penelitian ini data digali dan diperoleh melalui dokumen-dokumen dan jurnal-jurnal yang ada di MTs Miftahul Huda Ngunut Tulungagung yang berkenaan dengan peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan.

b. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian, menurut Suharsimi Arikunto adalah subyek dimana data diperoleh.[8] Sumber data di identifikasikan menjadi tiga yaitu *person, place*, dan *paper*.

1) *Person* yaitu sumber data yang berupa orang yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Dalam penelitian ini personnya adalah kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sarana dan prasarana, waka kehumasan dan guru di MTs Miftahul Huda Ngunut Tulungagung.
2) *Place* yaitu sumber berupa tempat atau sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak, meliputi fasilitas gedung, kondisi lokasi, kegiatan belajar mengajar, kinerja, aktivitas, dan sebagainya yang ada di MTs Miftahul Huda Ngunut Tulungagung.
3) *Paper* yaitu data berupa simbol atau sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, simbol-simbol, dan lain-lain. Dalam penelitian ini papernya adalah berupa benda-benda tertulis

[8] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek:Edysi Revisi V*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 107

seperti buku-buku arsip, catatan-catatan, dokumen yang ada di MTs Miftahul Huda Ngunut Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Ahmad Tanzeh dalam bukunya, pengumpulan data adalah prosedur yang sistematik dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.[9] Tanpa teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data di dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data dengan kredibilitas tinggi dilakukan berdasarkan cara memperoleh datanya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Wawancara Mendalam (*Indept Interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pernyataan itu.[10]

Sebagai pewawancara, penulis menerapkan wawancara mendalam (*Indept Interview*) dengan mengajukan pertanyaan kepada informan secara langsung berhadapan muka secara bebas menuju fokus penelitian sekaligus

[9] Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, hal. 57

[10] Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 186

mencatat garis besar hasil wawancara sebagai catatan di lapangan yang kemudian perlu ditindak lanjuti. Kelebihan dari pengumpulan data dengan cara wawancara adalah data yang diperlukan langsung diperoleh, sehingga lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.[11]

Dalam penelitian ini, wawancara digunakan untuk memperoleh data yang diinginkan, yaitu dengan mengadakan pertemuan dengan beberapa informan serta untuk menemukan pengalaman-pengalaman informan dari topik tertentu atau situasi spesifik yang dikaji sampai peneliti mengalami titik kejenuhan.

Peneliti melakukan wawancara kepada sumber data atau informan agar memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada, sehingga memperoleh data penelitian. Dalam hal ini peneliti terlibat langsung dalam mencari data tentang "Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Miftahul Huda Ngunut Tulungagung", dalam bentuk wawancara untuk menggali data yang dibutuhkan dalam penelitian.

b. Observasi Partisipan (*Participant Observation*)

Observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis.[12] Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi obyek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati, maupun alam. Data yang diperoleh adalah

[11] Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian*, hal. 90
[12] Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hal. 225

untuk mengetahui sikap dan perilaku manusia, benda mati atau gejala alam.[13]

Peneliti terjun dan terlibat langsung ke lapangan dengan bertindak sebagai pengamat (*observer*) yang turut aktif di lapangan guna memperoleh data. Yang digunakan peneliti dalam observasi partisipatif (*participant observation*) ini adalah panduan observasi, perekam gambar (kamera foto), dan catatan lapangan (*field notes*) sebagai dokumentasi yang digunakan untuk mengabadikan beberapa momen yang relevan dengan fokus penelitian. Dengan observasi partisipatif ini, maka data yang diperoleh peneliti akan lebih lengkap, akurat, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

Data yang diambil dengan observasi adalah dengan hadirnya peneliti di lokasi penelitian, yaitu dengan mengadakan observasi untuk mengetahui kondisi yang terjadi di lapangan. Melalui teknik observasi, peneliti dapat memperoleh data secara jelas terkait bagaimana "Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Miftahul Huda Ngunut Tulungagung".

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta

[13] Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian*, hal. 70

buku-buku peraturan yang ada. Dokumen sebagai pengumpul data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seorang atau lembaga untuk keperluan pengujian atau peristiwa.[14]

Adapun yang menjadi dokumentasi (*documentation*) sekolah yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data yang berupa dokumen baik itu foto, catatan, laporan kegiatan terkait penerimaan peserta didik baru, pembelajaran peserta didik, pelaksanaan pembinaan peserta didik, profil sekolah, keadaan guru, pegawai dan siswa, laporan panitia penerimaan siswa baru, kegiatan akademik dan non akademik, kegiatan keagamaan, tata tertib, keadaan sarana dan prasarana, prestasi akademik dan non akademik siswa peserta didik di MTs Miftahul Huda Ngunut Tulungagung.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data sebelum di lapangan masih bersifat sementara dan akan berkembang sesuai dengan keadaan di lapangan. Sedangkan analisis data selama di lapangan akan dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Terakhir adalah analisis setelah di lapangan, analisis ini dilakukan setelah data dari lapangan terkumpul. Dengan demikian, temuan penelitian di lapangan kemudian dibentuk menjadi teori, hukum, bukan dari teori yang telah ada melainkan dikembangkan dari data di lapangan.[15]

---

[14] *Ibid*, hal. 67
[15] Sugiyono, *Metode Penelitian*, hal. 336

Menurut Miles dan Hubermen dalam bukunya Ahmad Tanzeh dan Suyitno, mengatakan bahwa analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu :

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu kegiatan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Jadi kegiatan ini telah dimulai sejak peneliti melakukan penelitian, pengumpulan data, kemudian meringkas, menelusuri tema, membuat gagasan-gagasan atau kategori-kategori atau membuat memo.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Dalam penelitian ini data yang di dapat berupa suatu kalimat. Kata yang ditulis berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulannya.

c. Penarikan Kesimpulan

Pada saat berlangsungnya kegunaan analisis data maupun pada saat telah selesai langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Dalam menarik kesimpulan tentunya berdasarkan analisis data, baik

berangkat dari catatan lapangan, observasi, wawancara, dokumentasi, dan lain-lain yang diperoleh dari catatan lapangan.[16]

G. Pengecekan Keabsahan Penelitian

Selain menganalisis data, peneliti juga harus menguji keabsahan data agar memperoleh data yang valid, untuk menetapkan keabsahan data tersebut diperlukan teknik pemeriksaan. Adapun teknik yang digunakan dalam pemeriksaan keabsahan data adalah sebagai berikut.

a. Keajekan Pengamatan

Keajekan pengamatan berarti mencari secara konsisten interprestasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Mencari apa yang dapat diperhatikan dan apa yang tidak dapat.[17] Dengan ketekunan pengamat ini, peneliti dapat melakukan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak dan peneliti dapat melakukan kembali apakah data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Dalam penelitian ini, peneliti dapat melakukan ketekunan pengamatan dengan melaksanakan beberapa hal diantaranya : meneliti kebenaran dokumen yang didapatkan, meneliti data yang didapatkan baik dari hasil wawancara, hasil observasi, dan hasil dokumentasi, selanjutnya mencatat dan mengumpulkan dengan sedetail-detailnya yang berhubungan dengan fokus penelitian.

---

[16] Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya:Elkaf, 2006), hal. 175
[17] Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* hal. 329

b. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.[18] Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi metode. Penjelasannya sebagai berikut.

Pada triangulasi dengan metode, menurut Patton, terdapat dua strategi, yaitu : (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.[19] Pada tahap penelitian membandingkan dengan teknik yang berbeda melalui wawancara, kemudian diperkuat dengan observasi dan dokumentasi. Hal ini dilakukan untuk mengurangi kemungkinan adanya perbedaan dari teknik yang dilakukan. Akan tetapi jika terdapat perbedaan maka peneliti harus mencari sumber data dari orang yang sama dan mencari mana yang dianggap benar.

c. Diskusi Teman Sejawat

Cara ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang peneliti dapatkan dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan

---

[18] *Ibid*, hal 330
[19] Lexy,J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 130

sejawat dari informasi yang digali, diharapkan dapat terjadi perbedaan pendapat yang akhirnya lebih memantapkan hasil penelitian.[20]

Teknik ini bermaksud untuk membuat agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran. Diskusi teman sejawat ini memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk menguji hipotesis kerja yang muncul dari pemikiran peneliti.

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahapan-tahapan tersebut meliputi : tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data hingga tahap pelaporan hasil penelitian.[21] Adapun penjelasannya sebagai berikut :

a. Tahap Pra-lapangan

Pada tahap pra-lapangan ini, peneliti mulai dari mengajukan judul kepada Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Tulungagung, kemudian peneliti membuat proposal penelitian yang judulnya sudah disetujui. Peneliti mempersiapkan surat ijin penelitian dan kebutuhan penelitian lainnya sebelum memasuki lokasi penelitian dan juga peneliti selalu memantau perkembangan lokasi penelitian sebagai bentuk studi pendahuluan.

---

[20] *Ibid*, hal. 332
[21] Moleong, *Metodologi Penelitian,* hal. 127

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah mendapat ijin dari kepala MTs Miftahul Huda Ngunut Tulungagung, peneliti kemudian mempersiapkan diri untuk memasuki lokasi penelitian tersebut demi mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dalam pengumpulan data. Peneliti terlebih dahulu menjalin keakraban dengan informan dalam berbagai aktivitas, agar peneliti di terima dengan baik dan lebih leluasa dalam memperoleh data yang diharapkan guna menjawab fokus penelitian.

c. Tahap Analisis Data

Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan, peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh dengan teknis analisis yang telah peneliti uraikan di atas, kemudian menelaahnya, membagi, dan menemukan makna dari apa yang telah diteliti. Untuk selanjutnya, hasil penelitian dilaporkan dan disusun secara sistematis menjadi laporan penelitian.